

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara terhadap Guru dan Kepala Madrasah MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung terkait kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Menurut penjelasan Kepala Madrasah yaitu ibu Dra. Wiwik Sri Lestari, MM pada pelajaran agama khususnya mata pelajaran SKI, peserta didik MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung masih mengalami kesulitan belajar dengan melihat hasil ulangan mereka banyak yang masih dibawah KKM. Berdasarkan anjuran dari Guru mata pelajaran SKI peneliti melakukan penelitian di kelas IV karena menurut beliau hasil nilai ulangannya masih sangat rendah. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Pada tanggal 7 November 2017 setelah peneliti mendapatkan surat izin melakukan penelitian sebagai tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung, peneliti datang ke MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung untuk memberikan surat izin tersebut. Kedatangan peneliti disambut dengan baik oleh Kepala Madrasah, beliau memberikan pengarahan untuk langsung menemui pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian yaitu guru mata pelajaran SKI dan Wali kelas IV, untuk membicarakan langkah-langkah selanjutnya

untuk melaksanakan penelitian di kelas IV. Beliau memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat kondisi peserta didik kelas IV.

Pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran SKI kelas IV, yaitu Bu Faridatul Khasanah, S.Pd.I untuk menyampaikan rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas IV. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dan berkonsultasi dengan beliau mengenai waktu pelaksanaan penelitian. Setelah itu peneliti juga menemui Wali kelas IV, yaitu Bu Lailatul Hidayah, S.Pd.I untuk menyampaikan rencana penelitian dan juga meminta agar turut membantu dalam pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes tulis, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah awal yaitu peneliti melakukan validasi instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes tulis hanya sebagai tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mata pelajaran SKI dan untuk menentukan subjek penelitian. Pada tanggal 6 Januari 2018 peneliti memberikan tes yang pertama tentang materi yang sudah pernah diajarkan, hasilnya banyak sekali yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hari kedua tanggal 8 Januari 2018 peneliti memberikan soal kedua yang mengalami banyak tingkat kesalahan, hasilnya sedikit mengalami peningkatan ada satu anak yang berhasil mendapatkan nilai 100. Dari hasil dua tes yang sudah diberikan secara berturut-turut, peneliti mengambil tujuh peserta

didik yang nilainya paling rendah. Berikut ini hasil tes yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Penilaian Hasil Tes

Penilaian Hasil Tes													
No.	Nama Siswa	Indikator										Skor	
		Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif					Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif		Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AJFA	x			x			x				x	60
2.	AFTS						x					x	80
3.	ARW		x		x	x	x	x	x				40
4.	DMK	x		x	x	x	x	x				x	30
5.	FN	x	x				x					x	60
6.	IRY		x		x					x			70
7.	MB												100
8.	MKR	x		x	x		x			x		x	40
9.	MRT	x	x				x			x			60
10.	MRR	x			x			x				x	60
11.	MR	x			x	x	x	x				x	40
12.	ML		x		x		x	x		x		x	40
13.	NUH				x	x	x	x					60
14.	PPH	x	x		x							x	60
15.	RMT	x					x	x				x	60
16.	RAMA	x	x		x		x					x	50
17.	SSF	x	x		x	x	x	x		x		x	20
18.	SKA	x					x					x	70
19.	YZA		x							x		x	70
20.	DSR					x	x	x		x			60
21.	NRZ		x			x							80
22.	DAFW	x	x		x			x		x		x	30

*Setiap soal memiliki bobot 10, jika betul semua berarti $10 \times 10 = 100$

Keterangan :

x = jawaban yang salah

Proses pemilihan peserta didik yang memenuhi kriteria subjek penelitian dilakukan berdasarkan hasil tes tulis dan juga wawancara guru mata pelajaran SKI. Peserta didik yang dipilih adalah peserta didik yang memang

mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran SKI. Berdasarkan pertimbangan tersebut, didapatkan peserta didik yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Tabel 4.2 menunjukkan daftar nama peserta didik yang memenuhi kriteria subjek penelitian.

Tabel 4.2 Peserta didik yang Memenuhi Kriteria Subjek Penelitian

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ARW	L	40
2.	DMK	P	30
3.	MKR	L	40
4.	MR	L	40
5.	ML	P	40
6.	SSF	P	20
7.	DAFW	P	30

Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal kegiatan pembelajaran SKI pada tanggal 9 Januari 2018. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi awal ini, diperoleh bahwa guru aktif menjelaskan materi sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Sebagian siswa ramai sendiri, bermain dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengantuk saat guru sedang menyampaikan materi. Didalam kelas sebagian besar siswaterlihat pasif dan tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah soal tes dan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah, guru mata pelajaran SKI, dan Wali kelas bertujuan untuk menggali informasi terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan strategi guru dalam mengatasinya. Wawancara juga dilakukan terhadap

beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar untuk mengetahui apa alasan peserta didik mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran SKI. Langkah selanjutnya adalah melakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari proses penelitian yang sudah dilakukan.

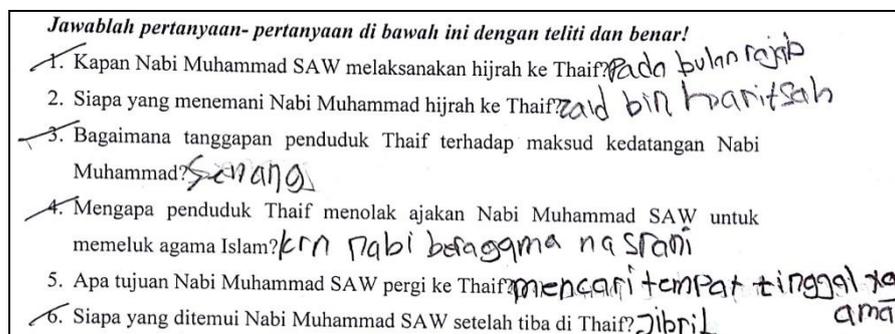
1. Deskripsi Data Hasil Tes, Wawancara dan Observasi

a. Hasil Tes Tulis Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar SKI

1) Indikator Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif

a) Hasil Tes Tulis MKR

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek MKR hanya bisa menjawab dua soal dengan benar dan empat soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari MKR.



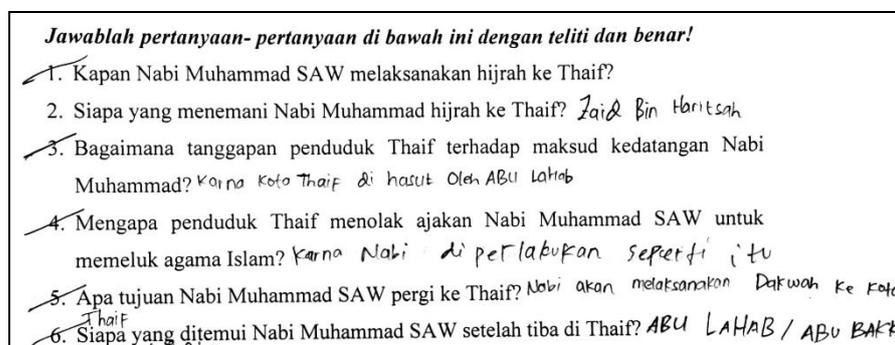
Gambar 4.1 Hasil Tes Tulis MKR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MKR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, terlihat bahwa MKR tidak teliti dalam mencermati soal, hal tersebut terlihat pada soal nomor 1,3,4 dan 6 yang dijawab dengan asal-asalan jauh menyimpang dari jawaban yang benar. Namun dalam hal ini MKR

mau berusaha menjawab semua soal meskipun jawabannya salah, berarti MKR masih mau berfikir untuk menjawab.

b) Hasil Tes Tulis DMK

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek DMK hanya bisa menjawab satu soal dengan benar dan lima soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DMK.

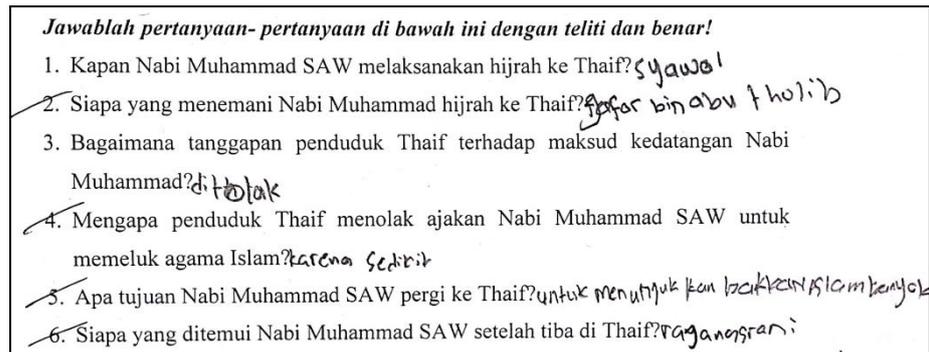


Gambar 4.2 Hasil Tes Tulis DMK

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh DMK dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, pada indikator ini DMK belum memahami materi terlihat bahwa DMK tidak bisa menjawab soal nomor 1, sedangkan soal nomor 3,4,5 dan 6 hanya dijawab dengan asal-asalan. Butuh waktu lama bagi DMK untuk mengerjakan soal tersebut, padahal setelah dikoreksi banyak jawaban yang masih salah.

c) Hasil Tes Tulis ARW

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek ARW hanya bisa menjawab dua soal dengan benar dan empat soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ARW.

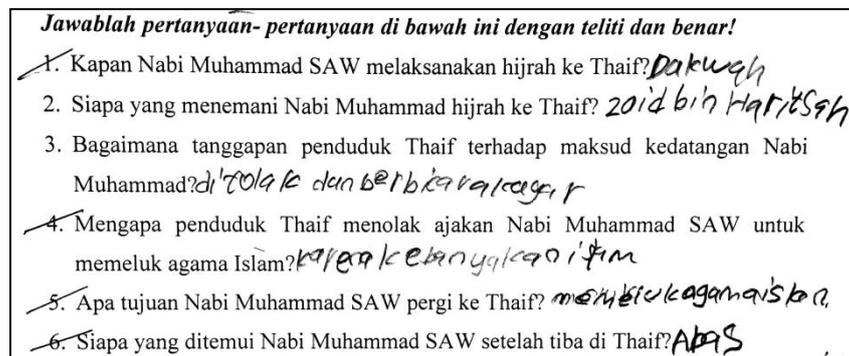


Gambar 4.3 Hasil Tes Tulis ARW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ARW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, pada indikator ini ARW belum memahami materi terlihat bahwa ARW masih salah dalam menyebutkan nama-nama tokoh ikut serta terlibat dalam peristiwa hijrahnya Rasulullah ke Thaif. Hal ini terlihat bahwa kurangnya membaca pada mata pelajaran SKI.

d) Hasil Tes Tulis MR

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek MR hanya bisa menjawab dua soal dengan benar dan empat soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari MR.

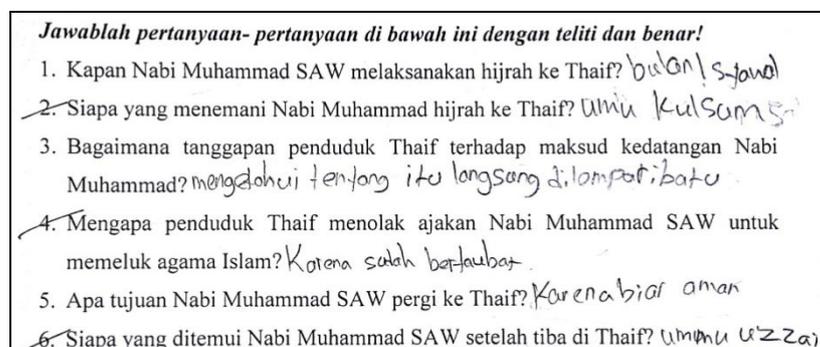


Gambar 4.4 Hasil Tes Tulis MR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, MR masih belum memahami materi hal ini terlihat dengan cara MR menjawab soal nomor 1 yang jawabannya sangat jauh dari jawaban yang benar. Terlihat bahwa MR kurang konsentrasi sehingga dia menjawab soal dengan semaunya sendiri.

e) Hasil Tes Tulis ML

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek ML hanya bisa menjawab tiga soal dengan benar dan tiga soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ML.

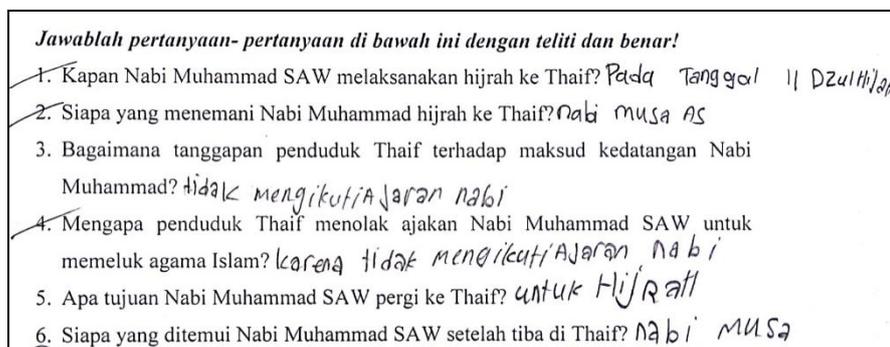


Gambar 4.5 Hasil Tes Tulis ML

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ML dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, pada indikator ini ML cukup memahami materi terlihat bahwa ML bisa menjawab soal nomor 1,3,5 meskipun pada soal nomor 2,3,5 masih salah. Kelemahan ML yaitu dalam menyebutkan nama tokoh, terlihat pada soal nomor 2 dan 6 ML selalu salah dalam menjawab. Begitu banyaknya nama dalam mata pelajaran SKI menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal.

f) Hasil Tes Tulis DAFW

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek DAW hanya bisa menjawab tiga soal dengan benar dan tiga soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DAFW.



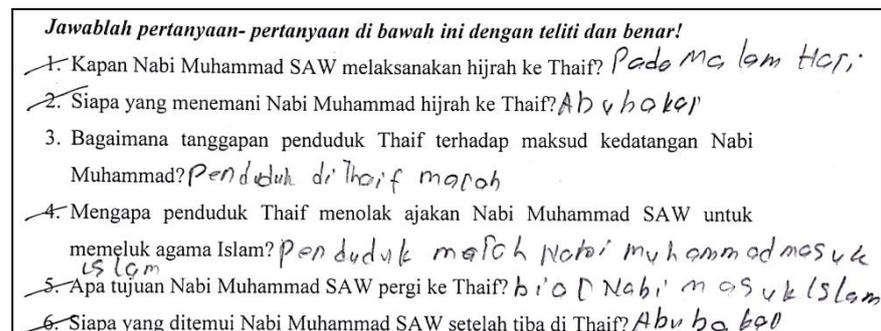
Gambar 4.6 Hasil Tes Tulis DAFW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh DAFW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, pada indikator ini DAFW cukup memahami materi terlihat bahwa DAFW bisa

menjawab soal nomor 3,5,6 meskipun pada soal nomor 1, 2,4 masih salah. DAFW mengalami kesulitan dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 yang menanyakan nama tokoh dan tahun sehingga DAFW menjawab hanya asal-asalan. Memang kesulitan pada mata pelajaran SKI terletak pada menghafal nama, tahun dan tempat terjadinya peristiwa bersejarah.

g) Hasil Tes Tulis SSF

Pada soal nomor 1-6 ini, subjek SSF hanya bisa menjawab satu soal dengan benar dan lima soal yang salah. Berikut adalah hasil pekerjaan dari SSF.



Gambar 4.7 Tasil Tes Tulis SSF

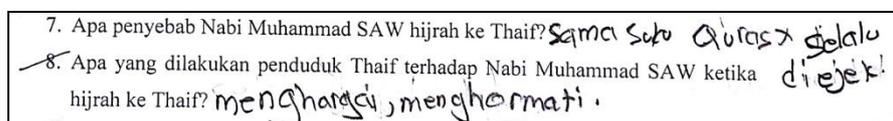
Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh SSF dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif, pada indikator ini SSF belum memahami materi terlihat bahwa SSF hanya bisa menjawab soal nomor 3, sedangkan soal nomor 1,2,4,5 dan 6 masih salah. SSF tidak dapat menjawab soal secara berurutan terkait nama tokoh, tahun dan terjadinya peristiwa sehingga tingkat kesulitan yang

dialami peserta didik sama dalam mata pelajaran SKI yaitu menghafal nama, tahun, dan tempat terjadinya peristiwa bersejarah.

2) Indikator Menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif

a) Hasil Tes Tulis MKR

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek MKR hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari SSF.

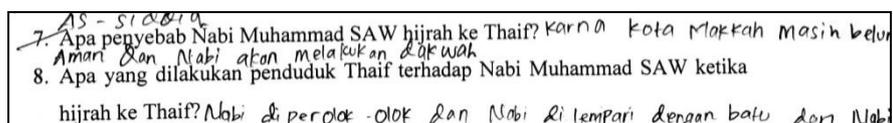


Gambar 4.8 Hasil Tes Tulis MKR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MKR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, MKR hanya bisa menjawab satu soal nomor 7, meskipun dijawab dengan jawaban yang belum sesuai tapi maksudnya sama sehingga dianggap betul. DAW terlihat kurang teliti dalam memahami soal sehingga ia tidak bisa menjawab dengan benar soal nomor 8.

b) Hasil Tes Tulis DMK

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek DMK hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DMK.

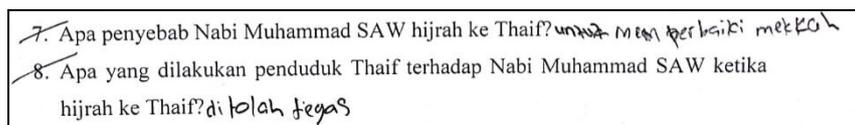


Gambar 4.9 Hasil Tes Tulis DMK

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MKR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, MKR hanya bisa menjawab satu soal nomor 8 dengan jawaban yang tepat. Sedangkan kesalahan MKR saat menjawab soal nomor 7 yaitu kurang paham dengan maksud dari soal sehingga menjawab asal-asalan.

c) Hasil Tes Tulis ARW

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek ARW tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ARW.

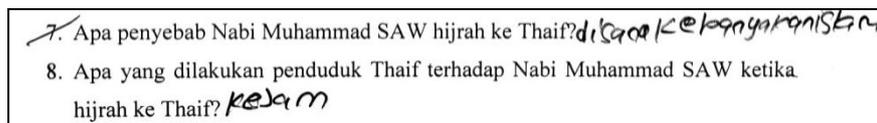


Gambar 4.10 Hasil Tes Tulis ARW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ARW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, ARW belum memahami tentang materi. Hal ini terlihat bahwa ARW masih salah dalam menjawab kedua soal dan jawabannya pun sangat singkat dan masih jauh dari jawaban yang benar.

d) Hasil Tes Tulis MR

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek MR hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari MR

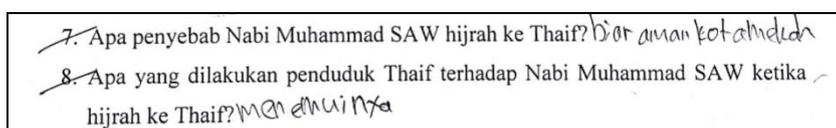


Gambar 4.11 Hasil Tes Tulis MR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MKR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, MKR hanya bisa menjawab satu soal nomor 8 meskipun jawabannya singkat tapi masih benar.

e) Hasil Tes Tulis ML

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek ML tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ML.

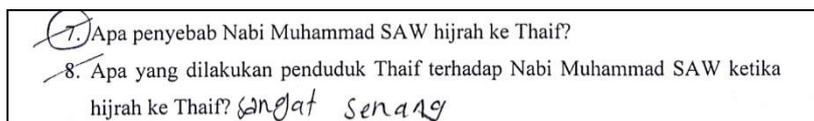


Gambar 4.12 Hasil Tes Tulis ML

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ML dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, ML belum memahami tentang materi. Hal ini terlihat bahwa ML masih salah dalam menjawab kedua soal dan jawabannya pun sangat singkat dan masih jauh dari jawaban yang benar.

f) Hasil Tes Tulis DAFW

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek DAFW tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DAFW.

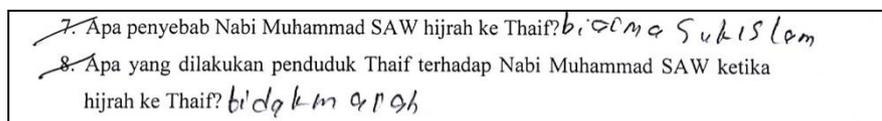


Gambar 4.13 Hasil Tes Tulis DAFW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh DAFW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, DAFW belum memahami tentang materi. Hal ini terlihat bahwa DAFW tidak bisa menjawab soal nomor 7 dan jawaban soal nomor 8 juga tidak masuk akal. Terlihat bahwa DAFW tidak konsentrasi dalam mengerjakan soal SKI.

g) Hasil Tes Tulis SSF

Pada soal nomor 7 dan 8 ini, subjek SSF tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari SSF.



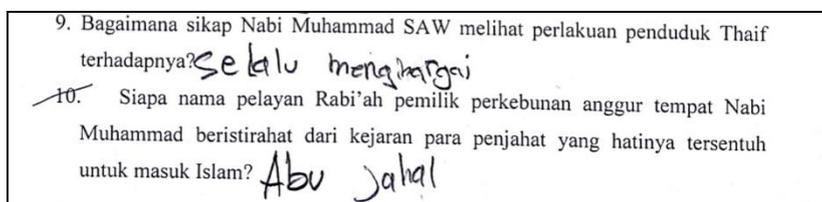
Gambar 4.14 Hasil Tes Tulis SSF

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh SSF dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif ini, SSF belum memahami tentang materi. Hal ini terlihat bahwa SSF tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar dan jawabannya pun masih jauh dari jawaban yang benar.

3) Indikator Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

a) Hasil Tes Tulis MKR

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek MKR hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari MKR.

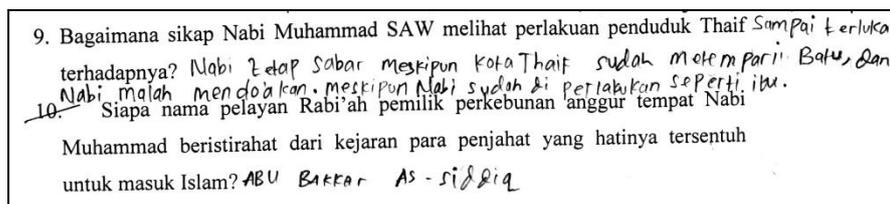


Gambar 4.15 Hasil Tes Tulis MKR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MKR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, MKR hanya bisa menjawab satu soal nomor 9 meskipun jawabannya singkat tapi masih benar. Kesulitan yang dialami MKR dalam menjawab soal nomor 10 yaitu sulit menghafal nama tokoh.

b) Hasil Tes Tulis DMK

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek DMK hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DMK.

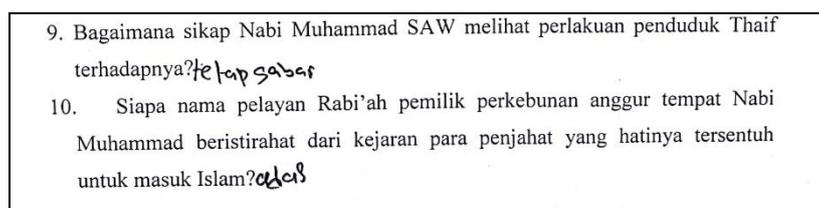


Gambar 4.16 Hasil Tes Tulis DMK

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh DMK dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, DMK hanya bisa menjawab satu soal nomor 9 dengan benar. Sedangkan soal nomor 10, terlihat DMK masih mengalami kesulitan menghafal nama tokoh sehingga jawaban DMK asal-asalan.

c) Hasil Tes Tulis ARW

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek ARW bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ARW.



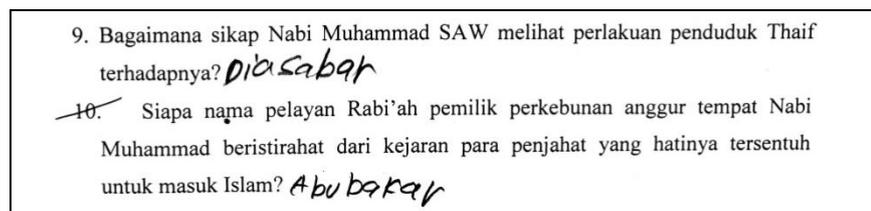
Gambar 4.17 Hasil Tes Tulis ARW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ARW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, ARW sudah cukup memahami materi. Hal

ini terlihat ARW mampu menjawab kedua soal dengan benar meskipun jawabannya singkat.

d) Hasil Tes Tulis MR

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek MR hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari MR.

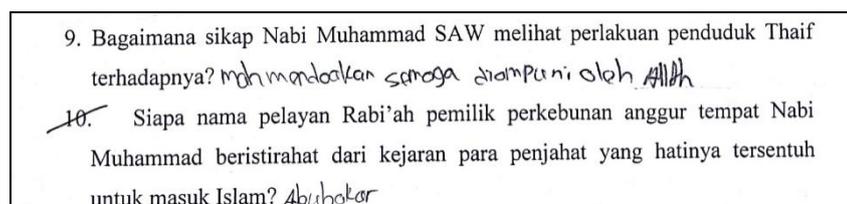


Gambar 4.18 Hasil Tes Tulis MR

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh MR dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, MR hanya bisa menjawab satu soal nomor 9 meskipun jawabannya singkat. Sedangkan soal nomor 10, terlihat MR masih mengalami kesulitan menghafal nama tokoh sehingga jawaban MR asal-asalan.

e) Hasil Tes Tulis ML

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek ML hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari ML.

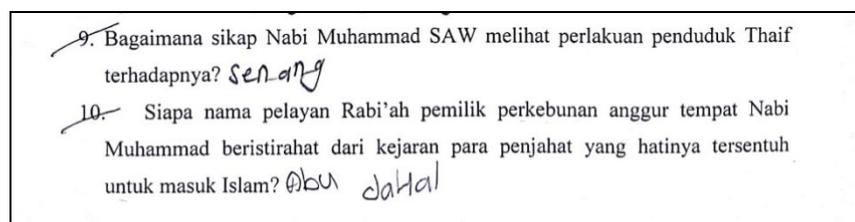


Gambar 4.19 Hasil Tes Tulis ML

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh ML dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, ML hanya bisa menjawab satu soal nomor 9 dengan benar. ML masih mengalami kesulitan menghafal nama tokoh sehingga jawaban ML nomor 10 masih salah.

f) Hasil Tes Tulis DAFW

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek DAFW tidak bisa menjawab kedua soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari DAFW.

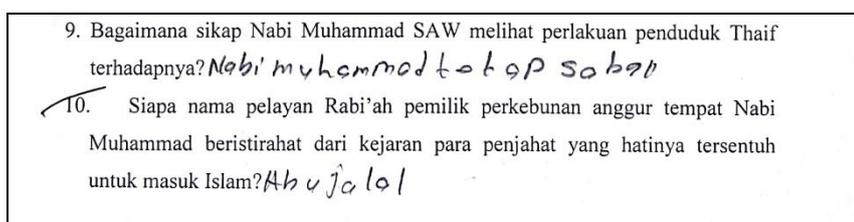


Gambar 4.20 Hasil Tes Tulis DAFW

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh DAFW dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, DAFW belum bisa memahami materi. Hal ini terlihat DAFW tidak bisa menjawab kedua soal tersebut dengan benar. Jawaban DAFW pada nomor 9 sangat singkat dan asal-asalan, sedangkan jawaban DAFW nomor 10 masih kurang tepat.

g) Hasil Tes Tulis SSF

Pada soal nomor 9 dan 10 ini, subjek SSF hanya bisa menjawab satu soal dengan benar. Berikut adalah hasil pekerjaan dari SSF.



Gambar 4.21 Hasil Tes Tulis SSF

Identifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh SSF dalam mata pelajaran SKI berdasarkan hasil tes diatas pada indikator menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya ini, SSF hanya bisa menjawab satu soal nomor 9 dengan benar. SSF masih mengalami kesulitan menghafal nama tokoh sehingga jawaban SSF nomor 10 masih kurang tepat.

b. Hasil Wawancara

a) Hasil wawancara Kepala Madrasah

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV pada tanggal 9 Januari 2018 bertempat di kantor Kepala Madrasah:¹

- P :“Apakah peserta didik di MI Thoriqul Huda ada yang mengalami kesulitan belajar bu?”
- KM :“Iya mbak memang ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena tidak selalu pembelajaran itu berjalan dengan lancar-lancar saja.”
- P :“Apa jenis kesulitan belajar yang biasa dialami oleh peserta didik bu?”

¹Wawancara dengan Bu Wiwik Sri Lestari Kepala Madrasah MI Thoriqul Huda pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 12.00-13.00 WIB

- KM :“Biasanya peserta didik malas membaca mbak sehingga kurang paham terhadap materi, kadang sulit konsentrasi terhadap pelajaran sehingga nilainya selalu jelek.”
- P :“Apa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar bu?”
- KM :“Biasanya penyebabnya faktor lingkungan mbak karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik, selain itu mungkin faktor diri peserta didik itu sendiri yang malas.”
- P :”Bagaimana kebijakan sekolah untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?”
- KM :”Dari pihak sekolah sendiri ada buku kunjungan orang tua mbak, jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar maupun ada masalah yang berkaitan dengan peserta didik biasanya sekolah mendatangkan orang tua peserta didik tersebut mbak untuk musyawarah sekedar memberikan informasi atau mencari solusi untuk masalah yang sedang dihadapi peserta didik.”
- P :”Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti guru BK?”
- KM :”Untuk saat ini karena keterbatasan belum ada mbak layanan BK, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa konsultasi kepada wali kelasnya jika wali kelas merasa tidak bisa mengatasi baru diadakan musyawarah dengan pihak orang tua.”

Keterangan :

P : Peneliti

KM : Kepala Madrasah MI Thoriqul Huda

b) Hasil wawancara Guru SKI

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV pada tanggal 9 Januari 2018 bertempat di depan kantor guru pada saat jam istirahat:²

- P :“Sudah berapa lama Ibu menjadi guru mata pelajaran SKI?”
- G :“Kurang lebih sudah 3 tahunan mbak”
- P :“Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran SKI berlangsung?”
- G :“Peserta didik kesulitan jika harus menghafal nama-nama tokoh, tahun, tempat dan peristiwa-peristiwa sejarah mbak, karena memang SKI itu mempelajari tentang peristiwa yang sudah terjadi jadi mau tidak mau mereka harus menghafal”
- P :“Apa jenis kesulitan belajar yang biasa dialami oleh peserta didik bu?”

² Wawancara dengan Bu Faridatul Khasanah Guru Mata Pelajaran SKI kelas IVMI Thoriqul Huda pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 09.30-10.00 WIB

- G :“Yang sering terjadi itu lupa dan kurang konsentrasi dalam pembelajaran mbak”
- P :“Apa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran SKI bu?”
- G :“Sebenarnya ada dua faktor mbak, faktor dari dalam diri peserta didik sendiri seperti kurangnya minat untuk membaca, ada peserta didik yang lamban dalam menghafal, ada peserta didik yang hiperaktif sehingga kurang konsentrasi saat saya menjelaskan. Sedangkan faktor dari luar yaitu faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung, lingkungan bergaul, maupun lingkungan sekolah”
- P :”Metode apa yang Ibu gunakan ketika mengajar mata pelajaran SKI?”
- G :”Memang metode yang sering saya gunakan ceramah mbak, jika saya menggunakan metode yang bermacam-macam takutnya malah banyak menyita waktu dan materi tidak tersampaikan semua. Tapi sesekali saya selingi dengan kuis atau cerita.Biasanya untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman saya suruh membersihkan sampah yang masih berserakan dan mengatur ulang posisi duduk mbak.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran SKI kelas IV

c) Hasil wawancara Wali Kelas IV

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Wali kelas IV pada tanggal 9 Januari 2018 bertempat di depan kantor guru pada saat jam kosong:³

- P :“Apakah benar peserta didik kelas IV ada yang mengalami kesulitan dalam belajar?”
- G :“Iya mbak, memang ada beberapa yang mengalami kesulitan belajar.”
- P :“Menurut Ibu apa jenis kesulitan belajar yang sering dialami oleh peserta didik?”
- G :“Biasanya yang sering terjadi itu peserta didik kurang konsentrasi saat pembelajaran, mereka terlihat jenuh ketika hari mulai siang atau materi yang disampaikan sedikit padat.”
- P :“Apa faktor penyebab kesulitan belajar yang yang sering dialami oleh peserta didik?”
- G :“Ada dua faktor mbak, faktor dari diri peserta didik sendiri seperti kurangnya minat, motivasi, dan konsentrasi dalam belajar, juga ada peserta didik yang memiliki IQ rendah. Selain itu ada faktor dari lingkungan mbak, ada anak yang orang tuanya *broken home* sehingga

³ Wawancara dengan Bu Lailatul Hidayah Wali kelas IV MI Thoriqul Huda pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 10.00-10.30 WIB

dia jarang belajar dirumah, ada siswa yang dirumah hanya bermain dengan teman sebayanya dan malas untuk belajar.”

P :”Bagaimana strategi Ibu untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik?”

G :”Biasanya saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk membuat proses pembelajaran menjadi menarik, alat atau media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video dll. Saya juga mengadakan remedial untuk peserta didik yang nilainya dibawah KKM.”

P :”Apakah dengan strategi tersebut peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat meningkatkan hasil belajarnya?”

G :”Memang tidak semua peserta didik mungkin berhasil tertarik perhatiannya mbak tapi setidaknya sebagian besar peserta didik bisa konsentrasi dalam pembelajaran dan memudahkan untuk menerima materi yang diberikan oleh guru, dan bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM diberi kesempatan mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Wali kelas IV

d) Hasil wawancara Peserta Didik

1) Wawancara dengan MKR

Berikut adalah kutipan wawancara subjek MKR:

Peneliti : “Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”

MKR : “Suka bu, kalau materinya mudah dipahami.”

Peneliti : “Jika kamu suka, kenapa kamu tidak bisa mengerjakan soal SKI dengan benar saat diberikan soal?”

MKR : “Karena saya tidak belajar bu tadi malam.”

Peneliti : “Kenapa kamu tidak belajar?”

MKR : “Kemarin saya bermain dengan tetangga bu malamnya saya ngantuk terus tidur”

Peneliti : “Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”

MKR : “Emm.... banyak nama-nama yang hampir sama bu saya bingung.”

Peneliti : “Contohnya seperti apa?”

MKR : “Kayak Abu Tholib, Abu Lahab, Abu Jahal seperti itu bu.”

Peneliti : “Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”

MKR : “Bercerita bu, ada gambar-gambarnya yang bagus.”

2) Wawancara dengan DMK

Berikut adalah kutipan wawancara subjek DMK:

Peneliti : “Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”

DMK : “Suka bu.”

Peneliti : “Kenapa kamu suka mata pelajaran SKI?”

DMK : “Karena SKI mempelajari kisah Nabi Muhammad.”

- Peneliti :“Jika kamu suka, kenapa kamu tidak bisa mengerjakan soal SKI dengan benar saat diberikan soal?”
 DMK :“Karena materinya banyak bu, saya lupa.”
 Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
 DMK :“Biasanya SKI cuma ceramah bu, saya sering mengantuk.”
 Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”
 DMK :“Saya suka SKI diputar video bu biar gak mengantuk ”

3) Wawancara dengan ARW

Berikut adalah kutipan wawancara subjek ARW:

- Peneliti :“Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”
 ARW :“Tidak bu.”
 Peneliti :“Kenapa kamu tidak suka?”
 ARW :“Karena membosankan bu, cuma bercerita.”
 Peneliti :“Apa semua pelajaran kamu tidak suka?”
 ARW :“Saya suka pelajaran MTK, karena saya selalu mendapat nilai bagus.”
 Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
 ARW :“Sulit bu.”
 Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”
 ARW :“Game bu.”

4) Wawancara dengan MR

Berikut adalah kutipan wawancara subjek MR:

- Peneliti :“Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”
 MR :“Iya bu.”
 Peneliti :“Jika kamu suka, kenapa kamu tidak bisa mengerjakan soal SKI dengan benar saat diberikan soal?”
 MR :“Karena saya tidak paham bu.”
 Peneliti :“Kenapa kamu tidak paham?”
 MR :“Karena saya tidak memperhatikan saat dijelaskan.”
 Peneliti :“Kenapa kamu tidak memperhatikan?”
 MR :“Saya mengobrol dengan teman bu.”
 Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
 MR :“Materinya banyak bu.”
 Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”
 MR :“Saya ingin SKI disampaikan sambil bercerita”

5) Wawancara dengan ML

Berikut adalah kutipan wawancara subjek ML:

- Peneliti :“Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”
 ML :“Suka bu.”
 Peneliti :“Jika kamu suka, kenapa kamu tidak bisa mengerjakan soal SKI dengan benar saat diberikan soal?”
 ML :“Saya sering lupa kalau menghafal tahun-tahun.”
 Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
 ML :“Ya itu tadi bu menghafal tahun-tahun sama nama-nama tokoh soalnya banyak sekali.”
 Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”

- ML :“Bercerita bu.”
6) Wawancara dengan DAFW

Berikut adalah kutipan wawancara subjek DAFW:

- Peneliti :“Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”
DAFW :“Kadang-kadang bu.”
Peneliti :”Ya karena kadang-kadang SKI sulit bu.”
Peneliti :“Kenapa kamu tidak bisa mengerjakan soal SKI dengan benar saat diberikan soal?”
DAFW :“Karena soalnya sulit bu saya tidak bisa.”
Peneliti :”Apa kamu tidak belajar?”
DAFW :”Tidak bu.”
Peneliti :”Kenapa kamu tidak belajar?”
DAFW :”Tidak ada yang ngajari bu, kalau belajar sendiri saya ngantuk.”
Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
DAFW :“Banyak bacaannya bu saya bosan kalau membaca banyak-banyak.”
Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”
DAFW :“Bercerita yang menarik bu.”
7) Wawancara dengan SSF

Berikut adalah kutipan wawancara subjek SSF:

- Peneliti :“Apa kamu suka mata pelajaran SKI?”
SSF :“Tidak bu.”
Peneliti :“Kenapa kamu tidak suka mata pelajaran SKI?”
SSF :“Karena materinya banyak bu saya susah menghafal.”
Peneliti :”Apa kamu pernah membaca sebelum ada pelajaran SKI?”
SSF :”Tidak bu.”
Peneliti :“Apa kesulitan kamu dalam mata pelajaran SKI?”
SSF :“Ya materinya banyak bu, kalau saya harus menghafal saya sulit.”
Peneliti :“Kamu ingin SKI disampaikan seperti apa?”
SSF :“Bercerita bu.”

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang telah peneliti laksanakan selama dua jam pelajaran dalam 3x pertemuan, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran SKI. Berdasarkan hasil pengamatan langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran SKI, peneliti menemukan bahwa peserta didik kurang bisa memusatkan perhatian pada pembelajaran. Beberapa peserta didik ada yang

mengobrol saat guru sedang menyampaikan materi, dan ada peserta didik yang bolak balik minta izin ke kamar mandi.

Peserta didik kelas IV sepertinya juga mengalami kejenuhan dalam belajar, kejenuhan biasa timbul jika materi terlalu banyak disampaikan atau peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan sehingga timbul kejenuhan dalam belajar. Hal itu terlihat ketika peneliti sedang mengamati, ada beberapa siswa yang sering menguap saat guru sedang menyampaikan materi SKI, bermain pensil dan bahkan tidur saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena guru hanya terfokus di depan saat menyampaikan materi sehingga peserta didik yang duduk di belakang kurang mendengar dan merasa jauh dari pengawasan guru sehingga peserta didik bisa tertidur saat pembelajaran.

Metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi SKI juga kurang variatif sehingga peserta didik kurang bersemangat, sulit untuk memusatkan perhatian saat pembelajaran SKI dan ada beberapa peserta didik yang sering menatap ke luar.

Dari deskripsi data yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas IV MI Thoriqul Huda mengalami kesulitan belajar mata pelajaran SKI. Setelah pelaksanaan kegiatan tes, observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian maka diperoleh identifikasi faktor dan jenis kesulitan belajar SKI yang disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.3 Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar SKI

No	Nama	Internal			Eksternal		
		Minat	Motivasi	IQ	Ling. Keluarga	Ling. Sekolah	Ling. Sosial
1.	ARW	√					
2.	DMK			√			
3.	MKR						√
4.	MR					√	
5.	ML		√				
6.	SSF		√				
7.	DAFW				√		

Tabel 4.4 Identifikasi Jenis Kesulitan Belajar SKI

No.	Nama	Jenis Kesulitan Belajar		
		Lupa dalam Belajar	Kesulitan dalam memusatkan perhatian	Jenuh dalam belajar
1.	ARW			√
2.	DMK			√
3.	MKR	√		
4.	MR		√	
5.	ML	√		
6.	SSF	√		
7.	DAFW			√

B. Temuan Penelitian

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung jenis kesulitan belajar yang di alami peserta didik pada mata pelajaran SKI yaitu :

- a. Kesulitan dalam menghafal nama tokoh, tahun dan tempat bersejarah

Menghafal bukanlah merupakan sesuatu yang mudah. Dalam pelajaran SKI lebih menekankan pada menghafal karena materi yang cukup luas dan banyak nama tokoh yang hampir sama, tahun dan tempat terjadinya peristiwa bersejarah. Kesulitan dalam menghafal biasa disebut lupa dalam belajar.

b. Jenuh dalam belajar

Materi SKI yang cukup luas dan penyampaian materi yang kurang menarik dapat menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar.

c. Kurang konsentrasi

Anak maupun orang dewasa tidak menutup kemungkinan mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian atau konsentrasi, hal ini biasanya di tandai dengan melamun, pandangan tidak fokus, dan sering kebingungan.

2. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar SKI pada peserta didik kelas IV di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung yaitu :

Adapun beberapa faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (ekstern), yang penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor Intern diantaranya:

- 1) Kurangnya kesadaran atau minat peserta didik dalam mempelajari SKI
- 2) Kurangnya motivasi untuk membiasakan membaca materi pelajaran SKI
- 3) Ada indikasi tingkat kecerdasan (IQ) anak yang sebagian dibawah standar

b. Faktor ekstern diantaranya:

- 1) Lingkungan keluarga yang kurang mendukung (*broken home*).

- 2) Lingkungan sekolah yang kurang memadai seperti keterbatasan alat/media pembelajaran
 - 3) Lingkungan masyarakat seperti teman bergaul.
3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar SKI peserta didik kelas IV di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung yaitu :
- a. Penataan ruang kelas

Penataan ruang kelas sangatlah penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan suasana kelas yang sangat kondusif, peserta didik akan lebih mudah, nyaman dan konsentrasi dalam belajar.
 - b. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar ini dimaksudkan adalah untuk membantu peserta didik agar mendapatkan penyelesaian yang baik dalam situasi belajar, serta untuk mengatasi berbagai jenis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.
 - c. Kegiatan pembiasaan kuis sebelum dan sesudah pembelajaran

Kegiatan pembiasaan mengadakan kegiatan kuis sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan menyiasati materi SKI yang cukup luas.
 - d. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat

Dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang tepat diharapkan pesan yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik dengan mudah. Guru dapat menggunakan metode kooperatif atau kelompok, dengan metode ini peserta didik tidak hanya belajar

menghafal membaca dan mengingat akan tetapi bekerja sama dan bersaing dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

e. Pembelajaran remedial

Setiap madrasah telah menetapkan batas minimal ketuntasan belajar untuk tiap-tiap mata pelajaran. Di dalam pembelajaran SKI di MI Thoriqul Huda remedial dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

f. Mendatangkan orang tua

M mendatangkan orang tua ini dimaksudkan adalah musyawarah untuk membantu peserta didik agar mendapatkan penyelesaian yang baik dalam situasi belajar, serta untuk mengatasi berbagai jenis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dengan kerjasama dari pihak orang tua.